

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Temanggung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Propinsi dan Nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP DLH Kabupaten Temanggung Tahun 2018 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

### **B. Gambaran Umum Organisasi**

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung, terakhir kali dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan dan Tatakerja Organisasi Perangkat Daerah.

Dinas Lingkungan Hidup adalah Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Temanggung yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, melaksanakan pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan hidup serta konservasi sumber daya alam di wilayah

Kabupaten Temanggung, dalam pelaksanaannya untuk memenuhi tugas dan fungsi yang diembannya diperlukan dana guna tercapainya sasaran pembangunan di bidang lingkungan hidup secara efektif, efisien, tepat guna dan tepat sasaran serta memiliki perangkat-perangkat organisasi untuk melaksanakan dan menjalankan tugas dan fungsinya, perangkat-perangkat organisasi tersebut adalah Sekretariat dan Bidang. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perangkat organisasi Dinas Lingkungan Hidup selalu berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan rencana Kerja (Renja) untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang diharapkan.

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Dinas Lingkungan Hidup melalui Bidang Tata Lingkungan, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Bidang Penataan dan Kapasitas Lingkungan Hidup serta Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan, serta laporan akuntabilitas ini disusun guna mencapai sasaran pembangunan dibidang Lingkungan Hidup, sehingga diharapkan dapat meminimalisir dampak kerusakan dan kerugian akibat aktivitas manusia dalam pembangunan.

Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam bidang Lingkungan Hidup, untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup, yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pengendalian, pengawasan dampak lingkungan hidup, termasuk pengembangan model-model konservasi sumber daya alam, strategi penegakan hukum, pengembangan instrument ekonomi dalam rangka pelestarian lingkungan hidup;
2. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
3. Rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (RPPLH) Kabupaten dengan memperhatikan daya tampung dan daya dukung;
4. Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) untuk Kebijakan Rencana dan/atau Program (KRP) kabupaten;
5. Pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
6. Pengelolaan kehati kabupaten;
7. Penyimpanan sementara dan pengumpulan limbah B3;
8. Pembinaan dan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan izin lingkungan dan izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) diterbitkan pemerintah kabupaten;
9. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk lembaga kemasyarakatan;
10. Pemberiaan penghargaan lingkungan hidup tingkat kabupaten;

11. Penyelesaian pengaduan masyarakat dibidang PPLH yang menjadi kewenangannya;
12. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pencemaran dan kerusakan lingkungan;
13. Fasilitasi kegiatan instansi terkait dalam hal pengendalian dampak lingkungan;
14. Pelaksanaan penegakan hukum lingkungan baik secara administrasi, perdata maupun pidana terhadap pelaku pencemaran dan perusakan lingkungan hidup, dengan mengembangkan skema insentif-disentif dan pelaksanaan perjanjian internasional dibidang pengendalian dampak lingkungan;
15. Pengendalian teknis dibidang lingkungan'
16. Pelaksanaan pelayanan dibidang lingkungan hidup;
17. Koordinasi dan pengawasan dalam rangka konsversi sumber daya alam;
18. Pelaksanaan konsversi perlindungan dan pemanfaatan kawasan, serta jenis tumbuhan dan satwa;
19. Pembinaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, lembaga non pemerintah dan swasta dalam pengelolaan lingkungan hidup;
20. Penyelenggaraan penyuluhan tentang pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan hidup serta konservasi sumber daya alam;
21. Pengelolaan sistem persampahan;
22. Pengelolaan izin pendaurulangan sampah/pengelolaan sampah, pengangkutan sampah yang diselenggarakan swasta;
23. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan sampah yang dikelola swasta;
24. Pengembangan sistem pengelolaan sampah modern yang berdaya guna;
25. Pengelolaan persampahan dan limbah lainnya termasuk pengembangan Instalasi Pengolah Lumpur Tinja (IPLT);
26. Penyampaian laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan dibidang tugas dan fungsinya kepada Bupati;
27. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Lingkungan Hidup;
28. Penyelenggaraan pelayanan dibidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangannya; dan
29. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung mempunyai susunan organisasi sebagai berikut:

#### 1. Kepala

Dinas Lngkungan Hidup Kabupaten Temanggung dipimpin oleh Kepala Dinas yang membawahi Sekretariat, Bidang Tata Lingkungan, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Bidang Penataan dan Kapasitas

Lingkungan Hidup, Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan serta Kelompok Jabatan Fungsional dengan Tupoksi Masing-masing.

## 2. Sekretaris

Sekretariat mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian perumusan rencana dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pelaporan meliputi perencanaan program, keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kearsipan, analisis dan formasi jabatan, kepegawaian, dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas

Fungsi Sekretaris sebagai berikut:

- a. Pengkoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
- b. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, kerumahtanggaan, kearsipan dan kepegawaian di lingkungan Dinas;
- d. Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
- e. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dinas;
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
- h. Pengkoordinasian penyusunan analisis dan formasi jabatan di lingkungan Dinas;
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

## 3. Bidang Tata Lingkungan

Bidang Tata Lingkungan mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang perlindungan lingkungan hidup dan kajian lingkungan hidup.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Tata Lingkungan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program bidang tata lingkungan; penyusunan dan penetapan muatan Rencana Pengelolaan Dan Perlindungan Lingkungan

Hidup; perumusan kajian lingkungan hidup strategis untuk kebijakan rencana dan program Kabupaten;

- b. Perumusan kajian daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- c. Perumusan Pemetaan Kebijakan Rencana dan Program (KRP) yang potensial menimbulkan dampak lingkungan;
- d. Perumusan kebijakan pengelolaan keanekaragaman hayati;
- e. Perumusan kebijakan pengembangan data dan informasi lingkungan;
- f. Perumusan penyusunan tata ruang yang berbasis daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- g. Perumusan penyusunan instrumen ekonomi lingkungan hidup (Neraca Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup, Produk Domestik Bruto Dan Produk Domestik Regional Bruto hijau, mekanisme insentif disinsentif pendanaan lingkungan hidup);
- h. Perumusan pemetaan dan penyusunan peraturan daerah tentang pencegahan penanggulangan dan pemeliharaan lingkungan hidup;
- i. Perumusan kebijakan perizinan di bidang lingkungan hidup;
- j. Perumusan kebijakan tata cara pemberian penghargaan lingkungan hidup;
- k. Perumusan tata cara penanganan pengaduan tentang lingkungan hidup;
- l. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan lingkungan hidup; dan
- m. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

### 3. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang pengendalian mutu lingkungan hidup dan penanggulangan dan pemulihan lingkungan hidup.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- b. Perumusan kebijakan pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
- c. Perumusan kebijakan perizinan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
- d. Perumusan kebijakan pengawasan dan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;

- e. Perumusan kebijakan penyelesaian pengaduan masyarakat;
- f. Perumusan kebijakan pelaksanaan penegakan hukum lingkungan;
- g. Pelaksanaan pelayanan di bidang lingkungan hidup;
- h. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup; dan
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

#### 4. Bidang Penataan dan Kapasitas Lingkungan Hidup

Bidang Penataan dan Kapasitas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang pemberdayaan lingkungan hidup dan kelembagaan lingkungan hidup.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Penataan dan Kapasitas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program bidang penataan dan kapasitas lingkungan hidup;
- b. Perumusan kebijakan program pembinaan terhadap dunia pendidikan, dunia usaha, organisasi lingkungan hidup dan masyarakat terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- c. Perumusan kebijakan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup
- d. Perumusan kebijakan program peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- e. Perumusan kebijakan pemberian penghargaan dibidang lingkungan hidup;
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan penataan dan kapasitas lingkungan hidup.

#### 5. Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan

Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang kebersihan dan pengelolaan persampahan.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program bidang kebersihan dan pengelolaan persampahan;
- b. Penyusunan kebijakan program sistem kebersihan dan sistem pengelolaan persampahan;
- c. Perumusan kebijakan pemetaan kebersihan dan pengelolaan persampahan;

- d. Perumusan pengembangan sistem pengelolaan sampah yang modern dan berdaya guna;
- e. Perumusan kebijakan penerbitan izin pendaur ulangan sampah/ pengolahan sampah, pengangkutan sampah yang dilakukan oleh swasta;
- f. Perumusan kebijakan pembinaan dan pengawasan pengolahan sampah yang diselenggarakan oleh swasta;
- g. Perumusan kebijakan pengolahan persampahan dan limbah lainnya termasuk pengembangan instalasi pengolahan lumpur tinja;
- h. Perumusan kebijakan penetapan retribusi kebersihan dan persampahan;
- i. Perumusan kebijakan monitoring dan evaluasi;
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

### C. KEPEGAWAIAN

Sumber Daya Manusia Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung, sampai bulan Desember 2018, dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Temanggung Tahun 2018

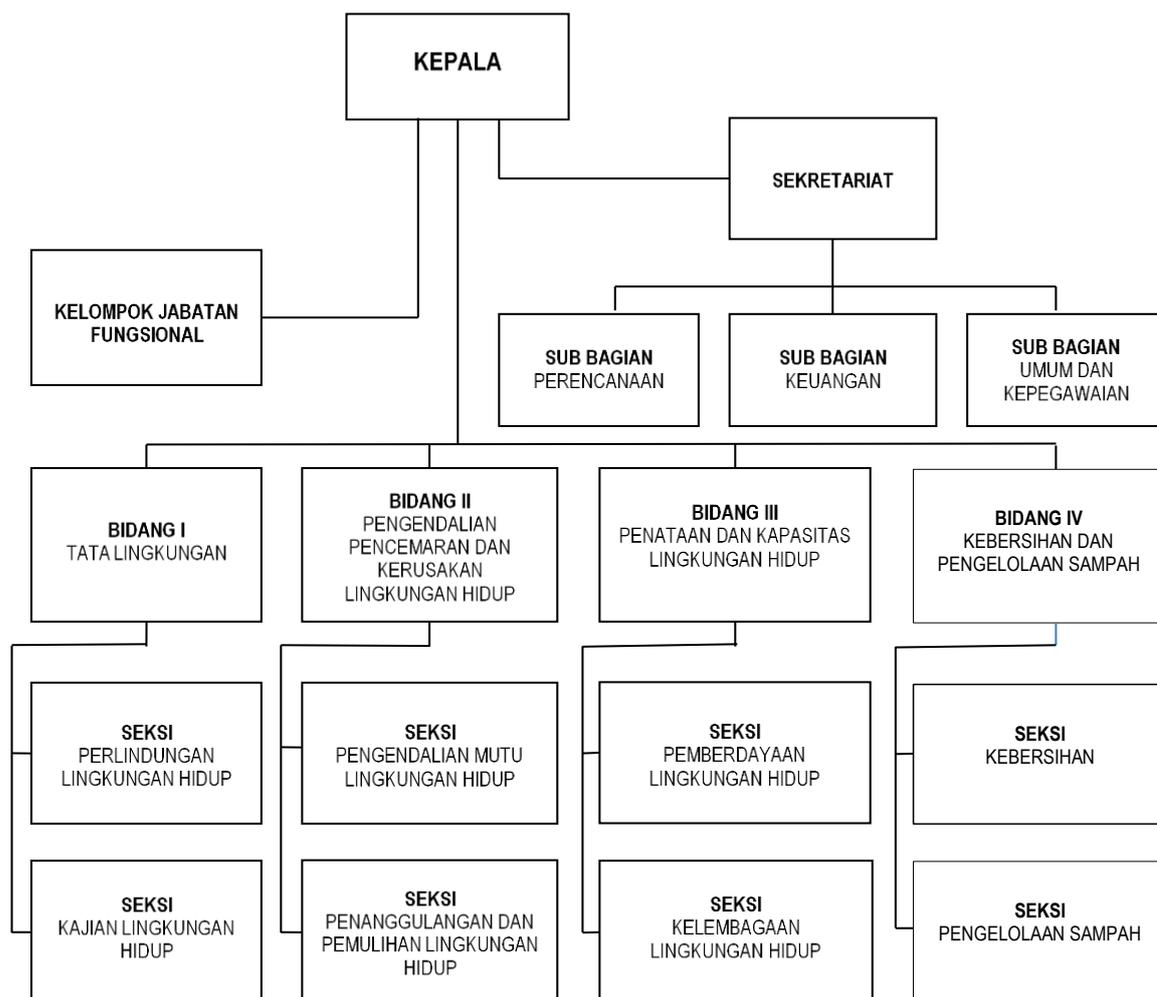
| NO                                  | URAIAN                 | JUMLAH PEGAWAI | KET         |
|-------------------------------------|------------------------|----------------|-------------|
| 1                                   | 2                      | 3              | 4           |
| <b>Kondisi pegawai berdasarkan:</b> |                        |                |             |
| 1                                   | Kualisasi Pendidikan   |                |             |
|                                     | a. SD                  | 62             | 47,37%      |
|                                     | b. SMP                 | 24             | 18,05%      |
|                                     | c. SMA                 | 25             | 18,80%      |
|                                     | d. SarjanaMuda (D-III) | 3              | 2,26%       |
|                                     | e. S-1 dan D-IV        | 9              | 6,77%       |
|                                     | f. S-2                 | 9              | 6,77%       |
| <b>Jumlah</b>                       |                        | <b>133</b>     | <b>100%</b> |
| 2                                   | Pangkat/Golongan       |                |             |
|                                     | a Gol I                | 78             | 58,65%      |
|                                     | b Gol II               | 31             | 23,31%      |
|                                     | c Gol III              | 18             | 13,53%      |
|                                     | d Gol IV               | 6              | 4,51%       |
| <b>Jumlah</b>                       |                        | <b>133</b>     | <b>100%</b> |
| 3                                   | Jabatan                |                |             |
|                                     | a Eselon II            | 1              | 0,75%       |

|               |                           |            |             |
|---------------|---------------------------|------------|-------------|
| b             | Eselon III                | 5          | 3,76%       |
| c             | Eselon IV                 | 15         | 11,29%      |
| d             | Eselon V                  | -          | -           |
| e             | Jabatan Fungsional Khusus | 1          | 0,75%       |
| f             | Jabatan Fungsional Umum   | 111        | 83,46%      |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>133</b> | <b>100%</b> |

Dari data tabel di atas diketahui pada tahun 2018 jumlah pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung berjumlah 133 orang.

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan dan Tatakerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Bagan SOTK sebagai berikut:

Gambar 1.1  
 Bagan Susunan Organisasi  
 Dinas Lingkungan Hidup



#### D. ISU STRATEGIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Berdasarkan pada Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan dan Tatakerja Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Lingkungan Hidup secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu merumuskan kebijakan teknis dibidang lingkungan hidup, yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pengendalian, pengawasan dampak lingkungan hidup, termasuk pengembangan model-model konservasi sumber daya alam, strategi penegakan hukum, pengembangan instrumen ekonomi dalam rangka pelestarian lingkungan hidup.

Secara singkat Dinas Lingkungan Hidup memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya, yaitu :

1. Meningkatkan upaya rehabilitasi dan pemulihan fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup yang rusak; dan
2. Mempertahankan fungsi dan kualitas sumber daya alam dan lingkungan hidup yang masih utuh;

Adapun permasalahan utama Dinas Lingkungan Hidup yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Lingkungan Hidup di Kabupaten Temanggung, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

1. Belum optimalnya penanganan pencemaran lingkungan hidup khususnya meningkatnya pencemaran air.
2. Belum optimalnya penanganan sampah, khususnya sampah di pemukiman dan industri.
3. Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau, terbatasnya ketersediaan lahan yang dapat difungsikan sebagai RTH Publik khususnya di wilayah perkotaan.
4. Belum optimalnya perlindungan dan konservasi terhadap Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

## **E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN**

Sitematika penyajian LKJIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

### **1.) Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi.

### **2.) Bab II : Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

### **3.) Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja. Selain itu juga diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan sesuai kinerja organisasi dokumen Perjanjian Kinerja.

### **4.) Bab IV : Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018 ini secara garis besar berisi informasi mengenai rencana kinerja maupun capaian kinerja selama Tahun 2018 yang berfungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan Pemerintahan. Untuk itu Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung Tahun 2018 mengacu pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mewujudkan Temanggung yang makin maju, mandiri, aman, adil, dan sejahtera untuk jangka menengah periode tahun 2014-2018 visi Dinas Lingkungan Hidup adalah:

**“TERWUJUDNYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP YANG LESTARI DAN BERKELANJUTAN BERSAMA MASYARAKAT”**

Visi ini mengandung harapan ;

1. Pengelolaan Lingkungan Hidup Yang Lestari merupakan kondisi lingkungan yang tetap dijaga dengan cara melakukan kegiatan/usaha dengan tanpa merusak lingkungan dan mencemari lingkungan melebihi ambang baku mutu
2. Pengelolaan Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan bersama masyarakat merupakan suatu keharusan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup dalam rangka menjaga keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat, dengan cara:
  - a. Memanfaatkan sumber daya hayati yang tidak melebihi kemampuan regenerasinya;
  - b. Memanfaatkan sumber daya non hayati yang tidak melebihi laju inovasi substitusinya;
  - c. Memanfaatkan sumber daya alam saat ini dengan tidak mengorbankan kebutuhan generasi yang akan datang; dan
  - d. Memanfaatkan sumber daya yang belum diketahui dampaknya secara hati-hati dan didukung oleh penelitian ilmiah yang memadai.

Untuk mencapai Visi tersebut, Dinas Lingkungan Hidup harus melakukan upaya-upaya yang jelas atau Misi yang jelas yang terumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan SPM bidang lingkungan hidup;

2. Mewujudkan terlaksananya pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan keseluruhan bidang pembangunan, peningkatan pengawasan dan penegakan hukum;
3. Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dengan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas data/ informasi dan penyebaran data dan informasi lingkungan hidup dan sumberdaya alam, termasuk informasi wilayah-wilayah rentan dan rawan bencana lingkungan dan informasi kewaspadaan dini terhadap bencana;
5. Meningkatkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dalam rangka kelestarian fungsi lingkungan hidup;
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana serta kapasitas sumberdaya aparatur lingkungan hidup
7. Menyelenggarakan fungsi koordinasi, pembinaan dan pengawasan dalam perencanaan, pengelolaan, pemanfaatan dan perlindungan terhadap sumber daya alam yang berkelanjutan antar SKPD, lembaga swadaya masyarakat dan perguruan tinggi di kabupaten Temanggung;
8. Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang lingkungan hidup
9. Meningkatkan upaya harmonisasi pengembangan peraturan perundangan lingkungan, dan penegakannya secara konsisten terhadap pencemar lingkungan.
10. Meningkatkan ketaatan para pihak terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Tabel 2.1  
Hubungan Antara Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran  
DLH Kabupaten Temanggung

| <b>VISI : TERWUJUDNYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP YANG LESTARI DAN BERKELANJUTAN BERSAMA MASYARAKAT</b> |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <b>No</b>  | <b>Misi</b>  | <b>Tujuan</b>  | <b>Sasaran</b>  |
| 1.   | Mewujudkan Infrastruktur Permukiman Perdesaan dan Perkotaan yang Layak dan Berwawasan Lingkungan | Mewujudkan Penataan Ruang yang Memperhatikan Keberlanjutan Sumber Daya Wilayah | Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup berdasarkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan | Meningkatnya Pengelolaan Persampahan   |
|  |  |   | Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup  |
|  |  |   | Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral        |
|  |  |   | Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah                                     |
|  |  |   | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan |

## B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung ditetapkan melalui Peraturan Bupati Temanggung Nomor 68 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung dan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018 sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

| No. | Tujuan   | Sasaran   | Indikator  |
|-----|--|---|--|
| 1.  | Mewujudkan Penataan Ruang yang Memperhatikan Keberlanjutan Sumber Daya Wilayah | Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya | Tersedianya luasan ruang terbuka hijau pada skala kawasan kota |
|     | Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup berdasarkan                          | Meningkatnya Pengelolaan Persampahan  | Cakupan Terbentuknya kelompok masyarakat Pengelola Bank Sampah |
|     |  |   | Cakupan Fasilitas pengurangan sampah di Perkotaan (TPS 3R)     |

|   |   |   |
|---|---|---|
| Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan |   | Proposi sampah terangkut terhadap produksi sampah se-Kabupaten Temanggung   |
|   |   | Proposi sampah terangkut terhadap produksi sampah Ibukota Kabupaten Temanggung (Kecamatan Temanggung)                                       |
|   |   | Proposi sampah terangkut terhadap produksi sampah perkotaan (Ibukota Kecamatan se-Kabupaten Temanggung)                                     |
|   |   | Terwujudnya TPA Temanggung Wilayah Utara  |
|   | Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup | Persentase Usaha dan atau Kegiatan yang Mentaati Persyaratan Administrasi dan Teknis Pencegahan Pencemaran Air                              |
|   |   | Persentase Usaha dan atau Kegiatan sumber yang Tidak Bergerak yang Memenuhi Persyaratan Administrasi dan Teknis Pencegahan Pencemaran Udara |
|   |   | Persentase Luas Lahan yang ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan atau tanah untuk Produksi Biomassa Kerusakannya             |
|   |   | Persentase Pengaduan Masyarakat Akibat Adanya Dugaan Pencemaran dan atau Perusakan Lingkungan Hidup yang Ditindaklanjuti                    |
|   |   | Persentase Perusahaan yang  |
|   |   |   |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | Memiliki Dokumen UKL, UPL, dan AMDAL  |
|  |  |  | Tersedianya kebutuhan bibit tanaman sebagai wujud peran serta masyarakat / pengusaha dan instansi pelayanan |
|  |  | Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral        | Terbangunnya sumber energi alternatif terbarukan  |
|  |  | Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah                                     | Besaran Penanganan Lahan Kritis   |
|  |  | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan | Persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup                              |
|  |  |  | Besaran Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan   |
|  |  |  | Besaran Meningkatnya Konservasi Hutan dan Lahan   |

### C. PERJANJIAN KINERJA UTAMA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung Tahun 2018 mengacu pada dokumen RPJMD Tahun 2013-2018, Dokumen RKPD Tahun 2018 dan dokumen KUA PPAS Tahun 2018, serta dokumen APBD Tahun 2018. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung Telah menetapkan Perjanjian kinerja tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3  
Perjanjian Kinerja Tahun 2018

| NO | SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR KINERJA UTAMA  | TARGET 2018 | RUMUS   | SUMBER DATA                                   |
|----|---|--|-------------|---|---|
| 1  | 2   | 3  | 4           | 5   | 6   |
| 1  | Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya | 1 Tersedianya luasan ruang terbuka hijau pada skala kawasan kota             | 31.25%      | Jumlah luasan RTH publik / jumlah luasan perkotaan x 100                              | Bidang Tata Lingkungan                        |
| 2  | Meningkatnya Pengelolaan Persampahan  | 1 Cakupan Terbentuknya kelompok masyarakat Pengelola Bank Sampah             | 50 Kelompok | Jumlah kelompok bank sampah yang ada di Kabupaten Temanggung                          | Bidang Tata Lingkungan                        |
|    |   | 2 Cakupan Fasilitas pengurangan sampah di Perkotaan (TPS 3R)                 | 14.50%      | Volume sampah yang direduksi di TPS 3R/ volume sampah yang seharusnya direduksi x 100 | Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan |
|    |   | 3 Proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah se-Kabupaten Temanggung | 15%         | Jumlah sampah terangkut / jumlah volume sampah se-kabupaten temanggung x 100 %        | Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan |

|   |   |   |        |  |   |
|---|---|---|--------|--|---|
|   |   | 4 Proposi sampah terangkut terhadap produksi sampah Ibukota Kabupaten Temanggung ( Kecamatan Temanggung )                                 | 87%    | Jumlah Kelurahan/ desa terlayani/ jumlah Kelurahan/ Desa yang ada x 100 %  | Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan                 |
|   |   | 5 Proposi sampah terangkut terhadap produksi sampah perkotaan (Ibukota Kecamatan se-Kabupaten Temanggung)                                 | 65%    | jumlah ikk yang dilayani / jumlah kk yg ada x 100 %  | Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan                 |
|   |   | 6 Terwujudnya TPA Temanggung Wilayah Utara  | 1 unit | Terwujudnya pengadaan tanah TPA Temanggung wilayah utara   | Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan                 |
| 3 | Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup | 1 Persentase usaha dan atau kegiatan sumber yang tak bergerak yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air | 100 %  | (Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air : jumlah usaha dan/atau kegiatan yang potensial mencemari air) x 100 | Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup |

|  |  |   |       |  |   |
|--|--|---|-------|--|---|
|  |  | 2 Persentase usaha dan atau kegiatan sumber yang tak bergerak yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udara | 100 % | (Jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udara dibagi jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang potensial mencemari udara yang telah diinventarisasi) x 100 | Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup |
|  |  | 3 Persentase luas lahan yang ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan dan tanah untuk produksi biomassa kerusakannya            | 100 % | (luas lahan yang ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan/ tanah untuk produksi biomassa dibagi luas lahan yang diperuntukan untuk produksi biomassa) x 100  | Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup |
|  |  | 4 Persentase Pengaduan Masyarakat akibat adanya dugaan Pencemaran dan atau Perusakan Lingkungan Hidup                                       | 100 % | (Jumlah Pengaduan yang ditindak lanjuti : Jumlah pengaduan yang masuk) x 100   | Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup |

|   |   |   |                |  |   |
|---|---|---|----------------|--|---|
|   |   | yang ditindaklanjuti  |                |  |   |
|   |   | 5 Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen UKL , UPL, dan AMDAL  | 100 %          | (Jumlah perusahaan yang memiliki dokumen UKL-UPL dan/atau AMDAL dibagi jumlah perusahaan yang wajib memiliki UKL-UPL dan/atau AMDAL) x 100 | Bidang tata Lingkungan                                      |
|   |   | 6 Tersedianya kebutuhan bibit tanaman sebagai wujud peran serta masyarakat / pengusaha dan instansi pelayanan | 700.000 batang | Jumlah bibit tanaman yang masuk dari masyarakat, pengusaha dan instansi pelayanan  | Bidang tata Lingkungan                                      |
| 4 | Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral | 1 Terbangunnya sumber energi alternatif terbarukan  | 8 unit         | Jumlah bangunan penghasil sumber energi alternatif terbarukan  | Bidang Pentaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup |
| 5 | Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah                              | 1 Besaran Penanganan Lahan Kritis   | 11.581 Ha      | Luas lahan kritis dikurangi luas lahan kritis yang ditangani   |   |
| 6 | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dalam   | 1 Persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam   | 100%           | Jumlah Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dan kelompok   |   |

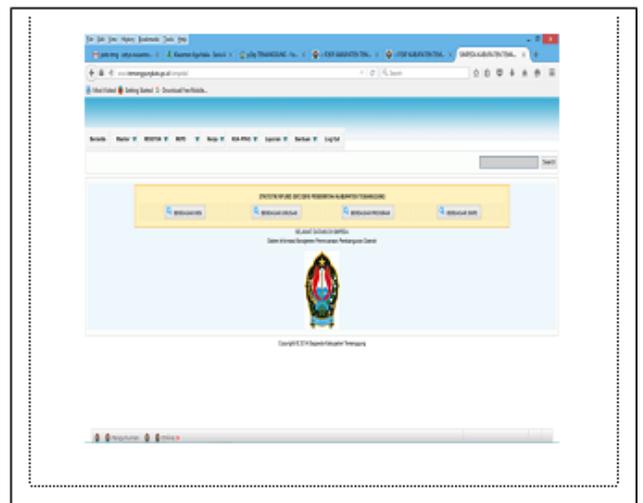
|  |   |             |  |  |
|--|---|-------------|--|--|
| Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan | Pelestarian Lingkungan Hidup                                  |             | konservasi yang diberdayakan dibagi jumlah total LMDH (40 kelompok) dan kelompok konservasi yang ada kali 100% |  |
|  | 2 Besaran Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan | 10 kelompok |  |  |
|  | 3 Besaran Meningkatnya Konservasi Hutan dan Lahan             | 320 unit    | Jumlah bangunan sipil teknis yang dibangun   |  |

#### D. INSTRUMEN PENDUKUNG PENGUKURAN KINERJA

Beberapa inovasi yang telah dikembangkan untuk peningkatan kinerja baik pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan antara lain:

1. **SIMPEDA** : Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah

Sistem ini digunakan untuk menyelaraskan antara perencanaan di level tertinggi sampai dengan level terendah. Sehingga sasaran, indikator, program, dan kegiatan akan selaras dan terhubung. Semua usulan program dan kegiatan harus mengacu pada sistem ini, sehingga diharapkan tidak ada Bagian yang merencanakan kegiatan tanpa ada perencanaan.



Gambar 2.1 Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah

2. **SIAK** : Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

Sistem ini membantu dalam pengelolaan keuangan daerah, dimana dalam pelaksanaannya telah dioperasikan pada masing-masing Bagian sehingga akan diketahui penyerapan anggaran dalam setiap bulannya.



Gambar 2.2 Sistem Informasi Akuntansi Daerah

3. **SIBANGDA** : Sistem pembangunan Daerah

Melalui aplikasi ini pelaksanaan terhadap semua kegiatan dapat dipantau secara realtime oleh Bagian. Setiap Bagian wajib melaporkan setiap bulannya dengan menginput pelaksanaan kegiatan fisik maupun keuangan.



Gambar 2.3 Sistem Pembangunan Daerah

4. **Bank Jateng CMS-Pemda Government Internet Banking** : Computer Management System  
Melalui sistem ini pembayaran transaksi keuangan OPD menjadi lebih efisien, efektif dan transparan.



Gambar 2.4 Bank Jateng CMS-Pemda

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018**

##### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung melaksanakan kewajiban dalam menyajikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2013-2018 maupun RKPD Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan.

##### **a) Komitmen Pimpinan**

Kinerja aparatur pemerintah dalam mengemban amanah masyarakat harus optimal, sehingga komitmen pimpinan mempunyai peranan yang sangat besar untuk memotivasi, mengevaluasi dan membutuhkan inovasi dari seluruh jajaran di bawahnya. Bentuk komitmen pimpinan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung antara lain adanya kegiatan koordinasi antar bidang. Komitmen Pegawai Dinas Lingkungan Hidup telah tercermin dalam budaya kerja Temanggung HEBAT (Handarbeni, Excellence, Berdayaguna, Akuntabel, dan Transparan sesuai dengan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pedoman Budaya Kerja Bagi Aparatur Pemerintah di Lingkungan Kabupaten Temanggung dan telah disosialisasikan terkait dengan 10 budaya malu PNS.



*Gambar 3.1  
Slogan Temanggung Hebat, 10 Budaya Malu PNS dan Finger Print  
di DLH Kabupaten Temanggung*

**b) Pelaksanaan Agenda Reformasi**

Pelaksanaan agenda reformasi birokrasi di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan Peraturan Bupati Temanggung tentang Budaya Kerja yang bertujuan untuk merubah pola pikir dan budaya kerja aparatur pemerintah. Dengan perubahan tersebut diharapkan adanya perubahan pada pegawai terkait dengan budaya melayani kepada masyarakat.
- b. Penerapan presensi elektronik sidik jari (finger print) dan e kinerja sesuai kelas jabatan PNS bagi seluruh pegawai Dinas Lingkungan Hidup.
- c. Menindaklanjuti seluruh laporan atau masukan dari warga masyarakat dalam menyampaikan saran dan pendapat khususnya bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Pemerintah Kabupaten Temanggung.

**c) Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup yang tercantum dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 68 Tahun 2016.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Skala Pengukuran Kinerja  
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

| NO. | SKALA CAPAIAN KINERJA       | KATEGORI    |
|-----|-----------------------------|-------------|
| 1   | 2                           | 3           |
| 1   | 100 %                       | Memuaskan   |
| 2   | 85,00% < capaian < 99,99%   | Sangat baik |
| 3   | 70,00% < capaian < 85,00%   | Baik        |
| 4   | 55,00 % < capaian < 70,00 % | cukup       |
| 5   | Capaian < 55,00 %           | kurang      |

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil presentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100 % termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 100. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 0 % termasuk pada angka capaian kinerja 0. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

#### d) Capaian Kinerja sasaran

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2013-2018. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung pada RPJMD Tahun 2013-2018 sebanyak 5 sasaran dan 17 indikator kinerja sesuai dengan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 68 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati

Temanggung Nomor 25 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung Dan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Pencapaian Kinerja Sasaran

| No            | Predikat    | Jumlah Sasaran | Jumah Indikator Kinerja |
|---------------|-------------|----------------|-------------------------|
| 1             | Memuaskan   | 4              | 14                      |
| 2             | Sangat baik | 2              | 1                       |
| 3             | Baik        | -              | 2                       |
| 4             | Cukup       | -              | -                       |
| 5             | Kurang      | -              | 1                       |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>6</b>       | <b>18</b>               |

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 6 sasaran hanya 1 saran yang masih dalam kategori cukup dan 1 indikator yang masih dalam kategori kurang. Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Pencapaian Sasaran

| No | Sasaran   | Jumlah Indikator | Rata-rata capaian | Keterangan  |
|----|---|------------------|-------------------|-------------|
| 1  | Meningkatnya Pengelolaan Persampahan  | 6                | 111,71            | memuaskan   |
| 2  | Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya | 1                | 111,65            | memuaskan   |
| 3  | Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup   | 6                | 96,36             | Sangat baik |
| 4  | Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral | 1                | 175               | Memuaskan   |
| 5  | Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah                              | 1                | 187,17            | memuaskan   |
| 6  | Meningkatnya Peran Serta  | 3                | 99,63             | memuaskan   |

|   |           |               |                  |
|---|-----------|---------------|------------------|
| Masyarakat dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan |           |               |                  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>18</b> | <b>130,25</b> | <b>Memuaskan</b> |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 6 sasaran dan 18 Indikator sesuai dengan Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup tahun 2018 dapat tercapai 130,25 atau kategori “**memuaskan**”.

**e) Evaluasi Kinerja sasaran**

Pada tahun 2018, Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup, terdapat 5 sasaran strategis dengan 17 indikator kinerja yang harus diwujudkan pada tahun 2018, yaitu:

**1. Sasaran Strategis: Meningkatnya Pengelolaan Persampahan**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 1 dengan 6 indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 111,71 % dengan predikat “**memuaskan**”. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya pengelolaan persampahan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya Pengelolaan Persampahan

| Indikator sasaran  | Satuan   | Tahun 2017 |           | Capaian kinerja tahun 2017 (%) | Tahun 2018 |           | Capaian kinerja tahun 2018 (%) | Target Akhir Renstra 2018 |
|--|----------|------------|-----------|--------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|---------------------------|
|  |          | Target     | Realisasi |                                | Target     | Realisasi |                                |                           |
| 1  | 2        | 3          | 4         | 5=4/3*100                      | 6          | 7         | 8=6/7*100                      | 9                         |
| 1 Cakupan terbentuknya kelompok masyarakat pengelola Bank Sampah | Kelompok | 48         | 125       | 260,42                         | 50         | 125       | 250                            | 50                        |

|    |   |   |       |       |        |       |       |        |       |
|----|---|---|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|
| 2. | Cakupan fasilitas pengurangan sampah di perkotaan(TPS 3R)   | % | 11,20 | 15.29 | 136.52 | 14,50 | 14,69 | 101,31 | 14,50 |
| 3. | Proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah se-Kabupaten Temanggung                                | % | 14    | 14    | 100    | 15    | 15,83 | 105,53 | 15    |
| 4. | Proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah Ibukota kabupaten Temanggung (Kecamatan Temanggung)    | % | 86    | 86.66 | 100,77 | 87    | 92,00 | 105,74 | 87    |
| 5. | Proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah Perkotaan (Ibukota Kecamatan se-Kabupaten Temanggung ) | % | 60    | 57,54 | 95,9   | 65    | 70    | 107,69 | 65    |

|                                  |  |      |   |   |               |   |   |               |   |
|----------------------------------|--|------|---|---|---------------|---|---|---------------|---|
| 6                                | Terwujudnya TPA Temanggung wilayah Utara | unit | 1 | 0 | 0             | 1 | 0 | 0             | 1 |
| <b>Rata-rata capaian kinerja</b> |  |      |   |   | <b>115,60</b> |   |   | <b>111,71</b> |   |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 indikator sasaran meningkatnya pengelolaan persampahan, 5 indikator sasaran mencapai target, bahkan indikator telah melebihi dari target yang ditetapkan. Meskipun rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 111,71 %, mengalami penurunan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 115,60 %, akan tetapi dikategorikan memuaskan. Untuk penjelasan masing-masing Indikator sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja pada indikator 1, jumlah masyarakat kelompok bank sampah yang aktif dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5  
Jumlah Kelompok Bank Sampah

| No | Kecamatan  | Jumlah |      | Keterangan |
|----|------------|--------|------|------------|
|    |            | 2017   | 2018 |            |
| 1  | Tretep     | 5      | 5    | aktif      |
| 2  | Wonoboyo   | 5      | 5    | aktif      |
| 3  | Bejen      | 5      | 5    | aktif      |
| 4  | Candiroto  | 5      | 5    | aktif      |
| 5  | Ngadirejo  | 5      | 5    | aktif      |
| 6  | Parakan    | 10     | 10   | aktif      |
| 7  | Bansari    | 5      | 5    | aktif      |
| 8  | Kledung    | 5      | 5    | aktif      |
| 9  | Bulu       | 7      | 7    | aktif      |
| 10 | Temanggung | 15     | 15   | aktif      |

|               |             |            |            |       |
|---------------|-------------|------------|------------|-------|
| 11            | Tlogomulyo  | 5          | 5          | aktif |
| 12            | Tembarak    | 6          | 6          | aktif |
| 13            | Selopampang | 5          | 5          | aktif |
| 14            | Kranggan    | 10         | 10         | aktif |
| 15            | Pringsurat  | 5          | 5          | aktif |
| 16            | Kaloran     | 5          | 5          | aktif |
| 17            | Kandangan   | 5          | 5          | aktif |
| 18            | Gemawang    | 5          | 5          | aktif |
| 19            | Jumo        | 5          | 5          | aktif |
| 20            | Kedu        | 7          | 7          | aktif |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>125</b> | <b>125</b> |       |

*Keterangan: sumber data DLH Kab. Temanggung*

Capaian kinerja pada indikator 1, Cakupan terbentuknya kelompok masyarakat pengelola bank sampah, tahun 2018 dapat dicapai bahkan dapat melebihi target yang ditentukan yaitu terbentuknya Kelompok Masyarakat Pengelola Bank Sampah target 50 kelompok akan tetapi tercapai 125 kelompok (250%).

- b. Capaian kinerja pada indikator 2, cakupan fasilitasi pengurangan sampah di perkotaan (TPS 3R) Tahun 2018 dapat dicapai bahkan dapat melebihi target sebagaimana terlihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6  
Data TPS 3R

| No | Lokasi                                 | 2017                   |   |         | 2018                   |   |         |
|----|--|------------------------|---|---------|------------------------|---|---------|
|    |  | Jumlah TPS 3R ( unit ) | Volume TPS 3R (M <sup>3</sup> ) / Tahun | Kondisi | Jumlah TPS 3R ( unit ) | Volume TPS 3R (M <sup>3</sup> ) / Tahun | Kondisi |
| 1  | Kelurahan Madureso, Kec. Kranggan      | 1                      | 2.928                                   | Baik    | 1                      | 3.339,976                               | Baik    |
| 2  | Kelurahan Parakan Kauman, Kec. Parakan | 1                      | 2.196                                   | Baik    | 1                      | 2.663,274                               | Baik    |

|              |  |          |               |      |          |                   |      |
|--------------|--|----------|---------------|------|----------|-------------------|------|
| 3            | Kelurahan Kebonsari, Kec. Temanggung     | 1        | 2.928         | Baik | 1        | 3.150,057         | Baik |
| 4            | Kelurahan Jampirejo, Kec. Temanggung     | 1        | 2.928         | Baik | 1        | 3.125,560         | Baik |
| 5            | Kelurahan Banyuurip, Kec. Temanggung     | 1        | 4.392         | Baik | 1        | 4.405,050         | Baik |
| 6            | Kelurahan Temanggung II, Kec. Temanggung | 1        | 3.294         | Baik | 1        | 3.745,944         | Baik |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>6</b> | <b>18.666</b> |      | <b>6</b> | <b>20.429,834</b> |      |

*Keterangan: sumber data DLH Kab. Temanggung*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa volume TPS 3R jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan. Sehingga ke depan diharapkan mampu mengurangi sampah yang berada di perkotaan (Kecamatan Krangan, Parakan, dan Temanggung).

- c. Capaian kinerja pada Indikator 3, proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah se-Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dapat dicapai bahkan dapat melebihi target yang ditentukan yaitu Proporsi Sampah terangkut terhadap produksi sampah se-Kabupaten Temanggung target 15% tercapai 15,83%, terlihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7  
Jumlah Timbulan Sampah Yang Terangkut ke TPA

| No | Nama Kecamatan | Penduduk ( Jiwa) | 2017   |  | 2018   |  | Nama TPA   |
|----|----------------|------------------|--|--|--|--|------------|
|    |                |                  | Timbulan Sampah yang dihasilkan (M <sup>3</sup> )/hari | Timbulan Sampah yang terangkut ke TPA (M <sup>3</sup> )/hari | Timbulan Sampah yang dihasilkan (M <sup>3</sup> )/hari | Timbulan Sampah yang terangkut ke TPA (M <sup>3</sup> )/hari |            |
| 1  | Bansari        | 23.881           | 46,728   | 4,740  | 46,762   | 5,776  | Sanggrahan |
| 2  | Bejen          | 21.269           | 41,778   | 4,280  | 41,538   | 4,753  | Sanggrahan |
| 3  | Bulu           | 47.895           | 94,594   | 10,870   | 94,79  | 11,92  | Sanggrahan |
| 4  | Candiroto      | 32.672           | 64,506   | 7,340  | 64,344   | 10,781   | Sanggrahan |

|    |              |                |                 |               |               |              |                   |
|----|--------------|----------------|-----------------|---------------|---------------|--------------|-------------------|
| 5  | Gemawang     | 33.356         | 65,090          | 4,670         | 65,712        | 5,336        | Sanggrahan        |
| 6  | Jumo         | 29.655         | 58,916          | 5,850         | 58,31         | 7,346        | Sanggrahan        |
| 7  | Kaloran      | 44.954         | 88,272          | 6,340         | 88,908        | 8,192        | Sanggrahan        |
| 8  | Kandangan    | 51.218         | 100,682         | 8,150         | 101,436       | 9,219        | Sanggrahan        |
| 9  | Kedu         | 57.955         | 114,194         | 10,852        | 114,91        | 11,895       | Sanggrahan        |
| 10 | Kledung      | 27.603         | 53,758          | 5,670         | 53,206        | 6,686        | Sanggrahan        |
| 11 | Kranggan     | 48.187         | 93,958          | 14,268        | 94,374        | 15,456       | Sanggrahan        |
| 12 | Ngadirejo    | 55.445         | 109,210         | 36,790        | 109,89        | 28,722       | Sanggrahan        |
| 13 | Parakan      | 52.877         | 104,356         | 34,450        | 104,754       | 35,881       | Sanggrahan        |
| 14 | Pringsurat   | 51.238         | 99,712          | 8,472         | 100,476       | 10,222       | Sanggrahan        |
| 15 | Selopampang  | 19.927         | 39,390          | 6,730         | 39,854        | 8,173        | Sanggrahan        |
| 16 | Temanggung   | 81.627         | 162,184         | 44,836        | 162,254       | 46,871       | Sanggrahan        |
| 17 | Tembarak     | 30.464         | 60,632          | 8,780         | 60,928        | 9,321        | Sanggrahan        |
| 18 | Tlogomulyo   | 22.793         | 45,180          | 5,562         | 45,586        | 6,902        | Sanggrahan        |
| 19 | Tretep       | 20.972         | 41,672          | -             | 39,944        |              | -                 |
| 20 | Wonoboyo     | 26.160         | 51,906          | -             | 50,32         |              | -                 |
|    | <b>TOTAL</b> | <b>780.148</b> | <b>1536,718</b> | <b>228,65</b> | <b>1538,3</b> | <b>243,5</b> | <b>Sanggrahan</b> |

- d. Capaian kinerja pada indikator 4, proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah Ibukota Kabupaten Temanggung (Kecamatan Temanggung) tahun 2018 dapat dicapai bahkan dapat melebihi target yang ditentukan sebesar 87% akan tetapi tercapai 92% dengan perhitungan kelurahan/desa di Kecamatan Temanggung yang telah terlayani sebanyak 23 desa/kelurahan dari 25 desa/kelurahan yang ada (105,74%) dengan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dapat dilihat dai table 3.8 berikut:

Tabel 3.8  
Jumlah Timbulan Sampah yang terangkut Kecamatan Temanggung ke TPA

| No | Nama Kecamatan | Penduduk (Jiwa) | Timbulan Sampah yang dihasilkan (M <sup>3</sup> /hari) | Timbulan Sampah yang terangkut ke TPA (M <sup>3</sup> /hari) | Nama TPA   |
|----|----------------|-----------------|--|--|------------|
| 1  | Temanggung     | 81.627          | 162,254  | 46,871   | Sanggrahan |

e. Capaian kinerja pada indikator 5, proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah Perkotaan (Ibukota Kecamatan se-Kabupaten Temanggung) tahun 2018 dapat dicapai bahkan dapat melebihi target yang ditentukan yaitu proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah se-Kabupaten Temanggung target 65% tercapai 70%, dengan perhitungan dari 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Temanggung sebanyak 14 Ibukota Kecamatan di Kabupaten Temanggung yang mendapat layanan pengangkutan sampah (107,69%)

f. Capaian kinerja pada indikator 6, tidak dapat dicapai sesuai target yang ditentukan yaitu Terwujudnya TPA Temanggung wilayah Utara target 1 unit tercapai 0 unit. Pengadaan tanah TPA wilayah Temanggung utara yang semula direncanakan di wilayah Kecamatan Jumo, proses sosialisasi ke warga masyarakat telah dilakukan, akan tetapi pengadaan tanah untuk TPA wilayah Temanggung utara tidak dapat terlaksana karena tidak ada kesepakatan harga antara tim pengadaan tanah Kabupaten Temanggung dengan pemilik lahan.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya Pengelolaan Persampahan Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,89% selain itu ada 1 (satu) indikator yang tidak memenuhi target, meskipun demikian secara umum sasaran ini telah tercapai lebih dari 100%. Keberhasilan pencapaian Sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan, dengan kegiatan:

- a. Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan dengan capaian kinerja terlaksananya peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan yang meliputi operasional alat berat di TPA (Buldozer, Excavator, Wheeloader dan mesin pencacah);
- b. Pemeliharaan kebersihan kota dengan capaian kinerja terlaksananya pemeliharaan kebersihan kota di daerah layanan kebersihan selama 12 bulan;

- c. Operasi dan pemeliharaan alat angkut sampah dan listrik dengan capaian kinerja terlaksananya operasi pemeliharaan alat angkut sampah dan kelancaran operasional selama 12 bulan yang terdiri 4 pick up, 3 armrol, dan 12 dam truck;
- d. Pendukung dan koordinasi bank sampah Kabupaten Temanggung dengan capaian kinerja terlaksananya pembangunan 1 gedung bank sampah beserta 1 paket peralatan di Desa Togopucang Kecamatan Kandangan;



*Gambar 3.2  
Bank Sampah Desa Tlogopucang, Kandangan*

- e. Pengadaan gedung bank sampah (DBHCHT) dengan capaian kinerja pembangunan 2 gedung bank sampah dan peralatan pendukung di Perum Argodewi Mungseng Kecamatan Temanggung (Bank Sampah Asoka) dan di Perum Candimulyo Asri Kedu (KUB Baswara Argo)



*Gambar 3.3  
Gedung Bank Sampah Kelurahan Mungseng*



*Gambar 3.4  
Gedung Bank Sampah Perumahan Candimulyo, Kedu*

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 3.698.754.252,- atau 66,11% dari total Pagu sebesar Rp. 5.594.731.500,-. Realisasi keuangan sebesar 66,11% apabila dibandingkan dengan

rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan dana sebesar 33,89% sumber daya dalam mencapai sasaran ini. Dengan capaian kinerja yang dapat terealisasi 100 % di tahun 2018, maka target akhir dari RPJMD yang telah ditetapkan yaitu Meningkatnya Pengelolaan Persampahan Tahun 2018 dengan target 100 % **tercapai** pada tahun 2018.

## 2. Sasaran Strategis: Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 2 dengan 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 100 % dengan predikat **"memuaskan"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.9  
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya

| Indikator sasaran |  | Satuan | Tahun 2017 |           | Capaian kinerja tahun 2017 (%) | Tahun 2018 |           | Capaian kinerja tahun 2018 (%) | Target Akhir Renstra 2018 |
|-------------------|--|--------|------------|-----------|--------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|---------------------------|
|                   |  |        | Target     | Realisasi |                                | Target     | Realisasi |                                |                           |
| 1                 | 2                                      | 3      | 4          | 5=4/3*100 | 6                              | 7          | 8=6/7*100 | 9                              |                           |
| 1                 | Tersedianya Luasan Ruang Terbuka Hijau | %      | 30,50      | 34,89     | 115,37                         | 31,25      | 34,89     | 111,65                         | 31,25                     |

Secara umum capaian indikator pada Sasaran Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan Dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja indikator Tersedianya Luasan Ruang Terbuka Hijau telah mencapai target dan melebihi target yang ditetapkan, yaitu 31,25% tercapai 34,89% dengan capaian kinerja 111,65%. Capaian ini sudah melebihi target yang ditetapkan pusat, yaitu 30% seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Di Kabupaten Temanggung sendiri masih banyak RTH Privat dibanding RTH Publik dikarenakan luasan RTH sebagian besar masih berupa sawah.

Untuk realisasi kinerja capaian sasaran 2 sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Lingkungan Hidup telah tercapai 111,65%, ini berarti telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 111,65%.

Di Kabupaten Temanggung sendiri RTH Publik lebih sedikit dibandingkan dengan RTH Privat namun demikian sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Target yang ditetapkan Pusat 30%.

Analisis kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja keberhasilan pencapaian sasaran kinerja tersedianya luasan ruang terbuka hijau tidak terlepas dari dilaksanakannya program pengelolaan ruang terbuka hijau, dengan kegiatan pengembangan ruang terbuka hijau dengan capaian kinerja Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) dengan kegiatan pengembangan ruang terbuka hijau dengan capaian kinerja tersedianya bibit tanaman bunga dan buah sebanyak 675 batang, 200 zak pupuk organik dan sosialisasi di Kelurahan Manding serta 925 batang bibit tanaman buah, 200 zak pupuk organik dan sosialisasi pengembangan ruang terbuka hijau di Kelurahan Jurang sehingga kedepannya dapat menunjang perluasan ruang terbuka hijau.



*Gambar 3.5*  
*Sosialisasi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau*

### **3. Sasaran Strategis: Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 1 dengan 6 indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 96,29% dengan predikat **"Sangat Baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya pengelolaan persampahan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.10  
 Capaian Kinerja Sasaran  
 Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup

| Indikator sasaran                         |   | Satuan | Tahun 2017 |           | Capaian kinerja tahun 2017 (%) | Tahun 2018 |           | Capaian kinerja tahun 2018 (%) | Target Akhir Renstra 2018 |
|---|---|--------|------------|-----------|--------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|---------------------------|
|   |   |        | Target     | Realisasi |                                | Target     | Realisasi |                                |                           |
| 1   |   | 2      | 3          | 4         | $5=4/3*100$                    | 6          | 7         | $8=6/7*100$                    | 9                         |
| Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup | Persentase Usaha dan atau Kegiatan sumber yang tak bergerak yang Mentaati Persyaratan Administrasi dan Teknis Pencegahan Pencemaran Air   | %      | 80         | 60        | 75                             | 100        | 80        | 80                             | 100                       |
|   | Persentase Usaha dan atau Kegiatan sumber yang tak bergerak yang Mentaati Persyaratan Administrasi dan Teknis Pencegahan Pencemaran Udara | %      | 90         | 90        | 100                            | 100        | 100       | 100                            | 100                       |
|   | Persentase Luas Lahan yang ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan dan   | %      | 80         | 100       | 125                            | 100        | 100       | 100                            | 100                       |

|                                  |   |        |         |         |              |         |         |              |         |
|----------------------------------|---|--------|---------|---------|--------------|---------|---------|--------------|---------|
|                                  | tanah untuk Produksi Biomasa kerusakannya   |        |         |         |              |         |         |              |         |
|                                  | Persentase Pengaduan Masyarakat akibat adanya dugaan Pencemaran dan atau Perusakan Lingkungan Hidup yang ditindak lanjuti | %      | 100     | 100     | 100          | 100     | 100     | 100          | 100     |
|                                  | Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen UKL-UPL, dan AMDAL  | %      | 100     | 100     | 100          | 100     | 100     | 100          | 100     |
|                                  | Tersedianya kebutuhan bibit tanaman sebagai wujud peran serta masyarakat, pengusaha dan instansi pelayanan                | Batang | 650.000 | 628.854 | 96,75        | 700.000 | 687.189 | 98,17        | 700.000 |
| <b>Rata-rata capaian kinerja</b> |   |        |         |         | <b>99,46</b> |         |         | <b>96,36</b> |         |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 indikator sasaran meningkatnya pelestarian lingkungan hidup, 4 indikator sasaran mencapai target, sedangkan 2 indikator hampir memenuhi target yang telah ditentukan. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 96,36%, mengalami penurunan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 99,46%, akan tetapi dikategorikan sangat

baik. Untuk penjelasan masing-masing Indikator sasaran dapat dilihat pada masing-masing capaian indikator sebagai berikut:

- a. Capaian indikator 1, persentase usaha dan atau kegiatan sumber yang tak bergerak yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air sampai tahun 2018 tidak dapat tercapai karena dari 5 (lima) kegiatan/usaha yang harus mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air masih ada 1 (satu) kegiatan/usaha yang belum mentaati;
- b. Capaian indikator 2, persentase usaha dan atau kegiatan sumber yang tak bergerak yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udara sudah tercapai 100%, dari 10 (sepuluh) usaha dan atau kegiatan sumber yang tak bergerak seluruh usaha dan/atau kegiatan mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udara;
- c. Capaian indikator 3, persentase luas lahan yang ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan dan tanah untuk produksi biomasa kerusakannya sudah tercapai 100% pada tahun 2017;
- d. Capaian indikator 4, persentase pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti pada tahun 2018 seluruh aduan yang masuk dari masyarakat berjumlah 14 dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai prosedur sehingga capaian indikator 4 tercapai 100%;
- e. Capaian indikator 5, persentase perusahaan yang memiliki Dokumen UKL-UPL, dan AMDAL sampai akhir tahun 2018 tercapai sesuai target yaitu 100%;
- f. Capaian Indikator 6, tersedianya kebutuhan bibit tanaman sebagai wujud peran serta masyarakat, pengusaha dan instansi pelayanan dalam meningkatkan kelestarian lingkungan hidup pada tahun 2018 bibit tanaman yang tersedia sebanyak 58.335 batang sehingga sampai akhir tahun 2018 terpenuhi sebanyak 687.189 batang dari 700.000 batang yang ditargetkan atau sebesar 98,17%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11  
Penerimaan Bibit Pohon Dlh Kabupaten Temanggung  
Tahun 2018

| No     | BULAN     | JENIS POHON DITERIMA |       |        |          |        |         |        |       |       |        |         |           |       |      |      |          |           |        |            |                         |         |        |        |        |       |          | Jumlah<br>Komulatif |       |      |        |        |       |        |         |        |             |        |
|--------|-----------|----------------------|-------|--------|----------|--------|---------|--------|-------|-------|--------|---------|-----------|-------|------|------|----------|-----------|--------|------------|-------------------------|---------|--------|--------|--------|-------|----------|---------------------|-------|------|--------|--------|-------|--------|---------|--------|-------------|--------|
|        |           | Pohon Buah Buah      |       |        |          |        |         |        |       |       |        |         |           |       |      | Hias |          |           |        |            | Pohon Keras/Penghijauan |         |        |        |        |       |          |                     | Toga  |      |        |        |       |        |         |        |             |        |
|        |           | Jeruk                | Jambu | Mangga | Rambutan | Durian | Manggis | Sersat | Matoa | Kepel | Nangka | Alpukat | Klengkeng | sukun | Sawo | Duku | Blimbing | Bogenvile | Ceplok | pucukmerah | Kenanga                 | kanthil | Bunga  | Tabai  | Sengon | Suren | Trembesi |                     | Damar | Soka | Cemoro | Mahoni | Jabon | Palern | Cengkeh | Puring | Tanman toga |        |
| 1      | 2         | 3                    | 4     | 5      | 6        | 7      | 8       | 9      | 10    | 11    | 12     | 13      | 14        | 15    | 16   | 17   | 18       | 19        | 20     | 21         | 22                      | 23      | 24     | 25     | 26     | 27    | 28       | 29                  | 30    | 31   | 32     | 33     | 34    | 35     | 36      | 37     | 38          |        |
| 1      | Januari   | 30                   | 1.005 | 1.020  | -        | 505    | -       | 10     | -     | -     | -      | -       | -         | -     | -    | -    | -        | 70        | -      | -          | -                       | -       | 7.500  | -      | 500    | 10    | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | -      | -           | 10.650 |
| 2      | Februari  | 40                   | 250   | 251    | 20       | 11     | -       | -      | -     | -     | 49     | -       | 5         | -     | -    | -    | 50       | 143       | -      | -          | 50                      | -       | 9.000  | -      | -      | -     | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | -      | -           | 9.869  |
| 3      | Maret     | 21                   | 13    | 21     | 1        | 34     | 2       | 5      | 1     | -     | 32     | -       | 1         | -     | -    | 2    | -        | 42        | -      | -          | -                       | -       | 19     | -      | -      | -     | -        | 5                   | -     | 10   | -      | -      | -     | -      | 3       | 212    |             |        |
| 4      | April     | 23                   | 19    | 12     | -        | 5      | -       | -      | -     | 2     | 20     | 5       | 10        | -     | -    | -    | -        | 89        | -      | -          | -                       | -       | -      | -      | -      | -     | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | -      | 185         |        |
| 5      | Mei       | 35                   | 23    | 26     | -        | 30     | -       | -      | -     | -     | 15     | -       | -         | -     | -    | -    | -        | 75        | -      | -          | -                       | -       | 6      | -      | -      | -     | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | -      | 210         |        |
| 6      | Juni      | 11                   | 29    | 55     | -        | -      | -       | -      | -     | -     | 1      | -       | -         | -     | -    | 1    | -        | 45        | -      | -          | -                       | -       | -      | -      | -      | -     | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | -      | 142         |        |
| 7      | Juli      | 24                   | 31    | 2      | -        | 10     | -       | -      | -     | -     | 10     | -       | -         | 2     | 1    | -    | -        | 61        | -      | -          | -                       | -       | -      | -      | -      | -     | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | -      | 141         |        |
| 8      | Agustus   | 11                   | 1     | -      | 3        | 15     | -       | -      | -     | -     | 27     | -       | -         | -     | -    | 6    | -        | 64        | -      | -          | -                       | -       | -      | -      | -      | -     | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | -      | 127         |        |
| 9      | September | 10                   | -     | 35     | -        | 10     | -       | -      | -     | -     | -      | -       | -         | -     | -    | -    | -        | 10        | -      | -          | -                       | -       | -      | -      | -      | -     | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | -      | 65          |        |
| 10     | Oktober   | 12                   | 28    | 25     | -        | 2      | -       | 1      | -     | -     | 2      | 3       | 2         | -     | -    | -    | 10       | 115       | -      | -          | -                       | -       | 20     | -      | -      | -     | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | 5      | 225         |        |
| 11     | November  | 22                   | 7     | 72     | -        | 14     | -       | 3      | -     | -     | 4      | -       | -         | -     | -    | -    | -        | 47        | -      | -          | -                       | -       | -      | -      | -      | -     | -        | 1                   | -     | -    | 2      | 20     | -     | -      | -       | 192    |             |        |
| 12     | Desember  | 10                   | 3     | 75     | -        | 18     | -       | 2      | -     | -     | 55     | -       | -         | -     | -    | -    | -        | 44        | -      | -          | -                       | -       | 36.110 | -      | -      | -     | -        | -                   | -     | -    | -      | -      | -     | -      | -       | -      | 36.317      |        |
| JUMLAH |           | 249                  | 1.409 | 1.594  | 24       | 654    | 2       | 21     | 1     | 2     | 22     | 201     | 12        | 6     | 2    | 1    | 9        | 60        | 805    | -          | -                       | 50      | -      | 52.655 | -      | 500   | 10       | -                   | 6     | -    | 10     | 2      | 20    | -      | 8       | 58.335 |             |        |

capaian kinerja pada sasaran strategis meningkatnya kelestarian lingkungan hidup pada tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,17%, meskipun demikian secara umum sasaran Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup mencapai 96,29% dengan predikat **“Sangat Baik”**. Pencapaian Sasaran ini tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup serta Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dengan kegiatan antara lain:

- a. Pengelolaan B3 dan limbah B3 dengan capaian kinerja terlaksananya Bintel pengelolaan limbah B3 sebanyak 60 kegiatan/usaha di Kabupaten Temanggung dan verifikasi perijinan penyimpanan sementara limbah B3;
- b. Peningkatan peringkat kinerja perusahaan (Proper) dengan capaian kinerja partisipasi perusahaan dalam mengikuti proper daerah sebanyak 4 perusahaan yaitu PT. DSN, PT. TKPI, PT. ABP dan PT. CJWI;



*Gambar 3.6  
Partisipasi Proper PT. TKPI Pringsurat*

- c. Koordinasi pengelolaan prokasih/superkasih dengan capaian kinerja terlaksananya sosialisasi di Kelurahan Kertosari Kecamatan Temanggung, pelatihan pengelolaan sampah dan pembangunan 1 unit TPS di Kelurahan Kertosari Kecamatan Temanggung;
- d. Adipura dan K-4 Kabupaten Temanggung dengan capaian kinerja tersosialisasinya program dan tahapan penilaian Adipura di 19 Kelurahan Kecamatan Temanggung;



*Gambar 3.7*  
*Penerimaan Penghargaan Adipura 2018*

- e. Inventarisasi kegiatan/usaha yang berpotensi mencemari lingkungan dengan capaian kinerja tersedianya data dasar untuk penyusunan buku inventarisasi kegiatan/usaha yang berpotensi mencemari lingkungan;
- f. Pengawasan dan pencegahan dampak kawasan usaha/kegiatan dengan capaian kinerja terlaksananya pengawasan dan pencegahan dampak kawasan usaha atau kegiatan di Kabupaten Temanggung dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pada 78 kegiatan/usaha, puskesmas rawat inap dan rumah sakit serta expose hasil monev kegiatan/usaha bersama Bupati Temanggung di ruang pertemuan hotel Indraloka Temanggung;



*Gambar 3.8*  
*Expose Hasil Monev Usaha/Kegiatan Tahun 2018*

- g. Koordinasi adiwiyata dengan capaian kinerja terbentuknya forum Adiwiyata Kabupaten Temanggung dengan terbinanya 104 sekolah yang berbudaya, peduli dan berwawasan lingkungan;
- h. Pengadaan perlengkapan (reagen) laboratorium lingkungan hidup dengan capaian kinerja tersedianya 1 ( satu ) paket bahan kimia laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung;
- i. Pelaksanaan SPM bidang lingkungan hidup dengan capaian kinerja penanganan aduan kasus dan pelaksanaan pemantauan kualitas air terlaksananya verifikasi IPLC;



Gambar 3.9  
Proses Verifikasi IPLC

- j. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi sumber daya alam (SDA) dengan capaian kinerja terlaksananya penanaman tanaman konservasi bibit durian 1 (satu) paket di Desa Ngimbrang Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung;



Gambar 3.10  
Penanaman Bibit Durian di Desa Ngimbrang

- k. Pengembangan Turus Sungai dengan capaian kinerja terlaksananya bantuan dan penanaman bibit tanaman (bibit Alpukat) di Desa Getas Kecamatan Kaloran;

- I. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem dengan capaian kinerja terlaksananya sarasehan keanekaragaman hayati dan ekosistem dengan narasumber BKSDM Provinsi Jawa Tengah;



*Gambar 3.11  
Sarasehan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem*

- m. Pendukung Bank Pohon dengan capaian kinerja tersedianya bibit tanaman dari CSR dan tersosialisasinya program bank pohon di Desa Malangsari Kecamatan Bulu dan Desa Selopampang Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung untuk memenuhi permohonan bibit tanaman dari masyarakat;



*Gambar 3.12*  
*Sosialisasi Kegiatan Bank Pohon*

- n. Perlindungan captering dengan capaian kinerja terwujudnya bangunan captering dengan tujuan terjaganya kelestarian sumber-sumber air dengan penanganan chactmaen area (daerah) tangkapan dengan konservasi vegetatif di Desa Canggal Kecamatan Candiroti pada Kelompok Tani Argomulyo;
- o. Penyusunan data profil tutupan vegetasi dengan capaian kinerja tersedianya informasi / buku profil tutupan vegetasi tahun 2018 tentang data tutupan vegetasi dan program pendukung menuju Indonesia hijau di Kabupaten Temanggung yang berupa 4 (empat) paket buku profil tutupan vegetasi, program pendukung buku dan bantuan tanaman konservasi (bibit tanaman Kopi Arabika Kate sebanyak 1.250 bibit) yang bernilai ekonomis yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Kemloko Kecamatan Tembarak pada Kelompok Tani Sari Lebah Sumber Lestari;



*Gambar 3.13  
Tanaman Kopi Arabika Kate*

- p. Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan dengan capaian indikator terlaksananya pembinaan dan pelatihan untuk kader-kader muda peduli lingkungan (Saka Kalpataru, Kelompok lingkungan Hidup, KPA dll) dan Jambore lingkungan di Kabupaten Temanggung;
- q. Fasilitasi Penyusunan Perdes Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup dengan capaian kinerja tersusun dan tersedianya Perdes di 3 ( tiga ) desa, yaitu Desa Ngadimulyo Kecamatan Kedu, Desa Muncar Kecamatan Gemawang dan Desa Bansari Kecamatan Bansari;
- r. Pemantauan Pengendalian Pencemaran Air dan Udara dengan capaian kinerja terlaksananya Sampling Air, Udara, Pemeliharaan Mobil Laboratorium

Lingkungan Hidup, Kalibrasi Alat laboratorium 1 paket dan penyediaan perlengkapan Laboratorium;



*Gambar 3.14  
Pengambilan Sampel Air dan Pelatihan Pengujian Alat Laboratorium*

- s. Peringatan Hari-hari Lingkungan Hidup dengan capaian kinerja terlaksananya peringatan Hari Lingkungan Hidup Nasional Tahun 2018 di Pedopo Pengayoman Kabupaten Temanggung pada tanggal 12 Desember 2018 dan pemberian benih ikan Melem sebanyak 7.500 benih ikan pada Komunitas Mancing Maniak Temanggung yang di tebarkan ke sungai-sungai di Temanggung, pelepasan burung Perkutut Lokal sebanyak 20 ekor, burung Dekukur 2 ekor, burung Hantu 3 ekor, serta penanaman tanaman simbolis, yaitu tanaman buah durian, buah mangga, buah alpokat, buah jambu air, buah manggis dan tanaman panili



*Gambar 3.15*  
*Kegiatan Peringatan Hari-Hari Lingkungan Hidup 2018*

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 1.997.104.022,- atau 93,50% dari total Pagu sebesar Rp. 2.135.991.901,-. Realisasi keuangan apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan dana sebesar 6,50% sumber daya dalam mencapai sasaran ini. Dengan capaian kinerja yang dapat terealisasi 97,74% di tahun 2018, maka target akhir dari RPJMD yang telah ditetapkan yaitu Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup Tahun 2018 dengan target 100 % **tidak tercapai** di tahun 2018.

#### **4. Sasaran Strategis: Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 4 dengan 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 175% dengan predikat "memuaskan". Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatnya pembinaan dan pengawasan pemanfaatan energi dan pertambangan mineral disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.12  
 Capaian Kinerja Sasaran  
 Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan  
 Energi dan Pertambangan Mineral

| Indikator sasaran   | Satuan   | Tahun 2017 |           | Capaian kinerja tahun 2017 (%) | Tahun 2018 |           | Capaian kinerja tahun 2018 (%) | Target Akhir Renstra 2018 |
|---|--|------------|-----------|--------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|---------------------------|
|   |  | Target     | Realisasi |                                | Target     | Realisasi |                                |                           |
| 1   | 2  | 3          | 4         | $5=4/3*100$                    | 6          | 7         | $8=6/7*100$                    | 9                         |
| Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral | Terbangunnya sumber energy alternatif terbarukan<br>Unit | 7          | 13        | 185,71                         | 8          | 14        | 175                            | 8                         |
| <b>Rata-rata capaian kinerja</b>  |  |            |           | <b>185,71</b>                  |            |           | <b>175</b>                     |                           |

Secara umum capaian indikator pada Sasaran Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral Tahun 2018 dapat dicapai sesuai dengan target, bahkan melebihi target yang ditentukan yaitu Terbangunnya IPAL Biogas dari target 8 unit yang ditetapkan tercapai 14 unit.

Untuk realisasi kinerja capaian sasaran 4 sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Lingkungan Hidup tercapai 175%, terbangun 14 unit dari target yang ditetapkan sebanyak 8 unit. Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ini sesungguhnya tidak terlepas dari Program Pengendalian dan Perusakan Lingkungan Hidup dengan Kegiatan DAK Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2018 dengan terbangunnya IPAL digester di Desa Pendowo Kecamatan Kranggan. Indikator yang dicapai “memuaskan” dan mencapai skala diatas 100%, berhasil melebihi target yang ditentukan.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 163.300.000,- dari total pagu sebesar Rp. 165.000.000,- . Realisasi keuangan sebesar 98,97% apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan dana sebesar 1,03% dalam mencapai sasaran ini. Dengan capaian kinerja yang dapat terealisasi 175% di tahun 2018, maka target akhir dari RPJMD yang telah ditetapkan yaitu Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup sampai tahun 2018 dengan target 100% telah tercapai. Hasil dari kegiatan yang mendukung capaian sasaran meningkatnya pembinaan dan pengawasan pemanfaatan energi dan pertambangan

mineral dengan indikator terbangunnya sumber energi alternatif terbarukan dapat dilihat pada gambar berikut :



*Gambar 3.16  
Bangunan Biogas dan Hasil dari Biogas*

**5. Sasaran Strategis : Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan**

Tabel 3.13  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dalam  
Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan

| Indikator sasaran                              |   | Satuan | Tahun 2017 |           | Capaian kinerja tahun 2017 (%) | Tahun 2018 |           | Capaian kinerja tahun 2018 (%) | Target Akhir Renstra 2018 |
|--|---|--------|------------|-----------|--------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|---------------------------|
|  |   |        | Target     | Realisasi |                                | Target     | Realisasi |                                |                           |
| 1  |   | 2      | 3          | 4         | 5=4/3*100                      | 6          | 7         | 8=6/7*100                      | 9                         |
| Meningkatnya Rehabilitasi dan Konservasi Tanah | Besaran Penangan Lahan dan Konservasi Tanah | Ha     | 14.581     | 20.865    | 143,10                         | 11.581     | 20.865    | 180,17                         | 11.581                    |
| <b>Rata-rata capaian kinerja</b>               |   |        |            |           | <b>143,10</b>                  |            |           | <b>180,17</b>                  |                           |

Pada Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup tidak melaksanakan kegiatan yang mendukung indikator sasaran meningkatnya rehabilitasi lahan dan konservasi tanah akan tetapi dapat dicapai sesuai dengan target yang ditentukan Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. ,- atau dari pagu sebesar Rp. -, .

**6. Sasaran Strategis: Meningkatnya Peran serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 6 dengan 3 indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 99,63% dengan predikat **"Sangat Baik"**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya pengelolaan persampahan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.14  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya Peran serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Lahan Kritis  
dan Konservasi Lahan

| Indikator sasaran  |  | Satuan   | Tahun 2017 |           | Capaian kinerja tahun 2017 (%) | Tahun 2018 |           | Capaian kinerja tahun 2018 (%) | Target Akhir Renstra 2018 |
|--|--|----------|------------|-----------|--------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|---------------------------|
|  |  |          | Target     | Realisasi |                                | Target     | Realisasi |                                |                           |
| 1  |  | 2        | 3          | 4         | 5=4/3*100                      | 6          | 7         | 8=6/7*100                      | 9                         |
| Meningkatnya Peran serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan | Persentase peningkatan kesadaran Masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup | %        | 100        | 80        | 80                             | 100        | 100       | 100                            | 100                       |
|  | Besaran Peningkatan Kemitraan Dalam Pengelolaan Hasil Hutan                    | Kelompok | 10         | 8         | 80                             | 12         | 10        | 83,33                          | 12                        |
|  | Besaran meningkatnya konservasi hutan dan lahan                                | Unit     | 320        | 423       | 132,19                         | 366        | 423       | 115,57                         | 423                       |
| <b>Rata-rata capaian kinerja</b>   |  |          |            |           | <b>97,39</b>                   |            |           | <b>99,63</b>                   |                           |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 indikator sasaran meningkatnya peran serta masyarakat dalam rehabilitasi lahan kritis dan konservasi lahan, 2 indikator sasaran mencapai target, sedangkan 1 indikator hampir memenuhi target yang telah ditentukan. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 99,63%, mengalami kenaikan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 97,39%, akan tetapi dikategorikan dengan predikat **sangat baik**. Pada tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup tidak melaksanakan kegiatan yang mendukung indikator sasaran meningkatnya rehabilitasi lahan dan konservasi tanah akan tetapi

dapat dicapai sesuai dengan target yang ditentukan Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. ,- atau dari pagu sebesar Rp. -,

#### F. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung, pada Tahun Anggaran 2018, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 9.236.653.300,-. Anggaran tersebut bersumber dari APBD, secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 1.875.727.000 ,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 3.932.260.800,-
3. Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga Rp. 993.685.000,-
4. Belanja modal Rp. 2.434.980.500,-.

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15  
Realisasi Anggaran Perkegiatan

| Sasaran   | Program/Kegiatan  | Anggaran          | Realisasi         | (%)<br>Realisasi<br>Kegiatan |
|---|---|-------------------|-------------------|------------------------------|
|   |   | Rp.               | Rp.               |                              |
| 1   | 2   | 3                 | 4                 | 5                            |
| Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Sesuai Peruntukannya | <b>1 Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan kegiatan :</b>  | <b>60.800.000</b> | <b>59.622.000</b> | <b>100</b>                   |
|   | a Pengembangan Ruang Terbuka Hijau dengan capaian kinerja tersedianya bibit tanaman bunga dan buah sebanyak 675 batang, 200 zak pupuk organik dan sosialisasi di Kelurahan Manding serta 925 batang bibit tanaman buah, | 60.800.000        | 59.622.000        | 100                          |

|   |          |  |                      |                      |              |
|---|----------|--|----------------------|----------------------|--------------|
|   |          | 200 zak pupuk organik dan sosialisasi pengembangan ruang terbuka hijau di Kelurahan Jurang   |                      |                      |              |
| <b>Meningkatnya Pengelolaan Persampahan</b> | <b>1</b> | <b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dengan kegiatan sebagai berikut:</b>   | <b>5.594.231.500</b> | <b>3.698.754.252</b> | <b>83,33</b> |
|   | a        | Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan dengan capaian kinerja terlaksananya peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan yang meliputi operasional alat berat di TPA (Buldozer, Excavator, Wheeloader dan mesin pencacah); | 591.190.200          | 427.380.522          | 100          |
|   | b        | Pemeliharaan Kebersihan Kota dengan capaian kinerja terlaksananya pemeliharaan kebersihan kota di daerah layanan kebersihan selama 12 bulan  | 1.909.814.800        | 1.789.114.756        | 100          |
|   | c        | Operasi dan pemeliharaan alat angkut sampah dan listrik dengan capaian kinerja terlaksananya operasi pemeliharaan alat angkut sampah dan kelancaran operasional selama 12 bulan yang terdiri 4 pick up, 3 armrol, dan 12 dam truck   | 1.173.227.000        | 1.011.839.674        | 100          |

|  |          |   |                      |                      |              |
|--|----------|---|----------------------|----------------------|--------------|
|  | d        | Pendukung dan koordinasi bank sampah Kabupaten Temanggung dengan capaian kinerja terlaksananya pembangunan 1 gedung bank sampah beserta 1 paket peralatan di Desa Togopucang Kecamatan Kandangan  | 69.999.500           | 60.088.500           | 100          |
|  | e        | Pengadaan tanah untuk pembangunan TPA wilayah Temanggung utara capaian kinerja nya tidak tercapai karena tidak ada kesepakatan harga antara tim pengadaan tanah Pemerintah Kabupaten Temanggung dengan pemilik lahan                            | 1.500.000.000        | 63.908.800           | 0            |
|  | f        | Pengadaan gedung bank sampah (DBHCHT) dengan capaian kinerja pembangunan 2 gedung bank sampah dan peralatan pendukung di Perum Argodewi Mungseng Kecamatan Temanggung (Bank Sampah asoka) dan di Perum Candimulyo Asri Kedu (KUB Baswara Argo). | 350.000.000          | 346.422.000          | 100          |
| <b>Meningkatnya Pelestarian Lingkungan Hidup</b> | <b>1</b> | <b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>   | <b>1.959.360.400</b> | <b>1.808.836.022</b> | <b>99,57</b> |
|  | a        | Pengelolaan B3 dan limbah B3 dengan capaian kinerja terlaksananya Bintek pengelolaan limbah B3 sebanyak 60 kegiatan/usaha di Kabupaten Temanggung dan verifikasi perijinan  | 22.762.000           | 20.368.500           | 100          |

|   |   |             |             |     |
|---|---|-------------|-------------|-----|
|   | penyimpanan sementara limbah B3   |             |             |     |
| b | Peningkatan peringkat kinerja perusahaan (proper) dengan capaian kinerja partisipasi perusahaan dalam mengikuti proper daerah sebanyak 4 perusahaan yaitu PT. DSN, PT. TKPI, PT. ABP dan PT. CJWI   | 2.552.000   | 2.401.400   | 100 |
| c | Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih dengan capaian kinerja terlaksananya sosialisasi di Kelurahan Kertosari Kecamatan Temanggung, Pelatihan Pengelolaan Sampah dan Pembangunan 1 unit TPS di Kelurahan Kertosari Kecamatan Temanggung    | 25.871.000  | 24.667.050  | 100 |
| d | Adipura dan K-4 Kabupaten Temanggung dengan capaian kinerja tersosialisasinya program dan tahapan penilaian Adipura di 19 Kelurahan Kecamatan Temanggung  | 260.393.700 | 159.518.250 | 90  |
| e | DAK Bidang Lingkungan Hidup dengan capaian kinerja Pembangunan IPAL Batik di Desa Gandulan, Desa Begawan Kecamatan Gemawang, IPAL Biogas di Desa Pendowo Kecamatan Kranggan, Gedung Bank Sampah Induk dan Peralatan Pendukung di TPA Sanggrahan | 955.000.000 | 942.131.000 | 100 |

|   | Kecamatan Kranggan   |            |            |     |
|---|--|------------|------------|-----|
| f | Inventarisasi kegiatan/usaha yang berpotensi mencemari lingkungan dengan capaian kinerja tersedianya data dasar untuk penyusunan buku inventarisasi kegiatan/usaha yang berpotensi mencemari lingkungan  | 14.900.000 | 14.267.800 | 100 |
| g | Pengawasan dan pencegahan dampak kawasan usaha/kegiatan dengan capaian kinerja terlaksananya pengawasan dan pencegahan dampak kawasan usaha atau kegiatan di Kabupaten Temanggung dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pada 78 kegiatan/usaha, puskesmas rawat inap dan rumah sakit | 39.911.800 | 38.835.200 | 100 |
| h | Koordinasi adiwiyata dengan capaian kinerja terbentuknya forum Adiwiyata Kabupaten Temanggung dengan terbinanya 104 sekolah yang berbudaya, peduli dan berwawasan lingkungan   | 40.000.000 | 39.103.250 | 100 |
| i | Pengadaan Perlengkapan (Reagen) Laboratorium Lingkungan Hidup dengan capaian kinerja tersedianya 1 (satu) paket bahan kimia laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung   | 38.724.000 | 38.171.200 | 100 |

|   |   |            |            |     |
|---|---|------------|------------|-----|
| j | Pelaksanaan SPM bidang lingkungan hidup dengan capaian kinerja penanganan aduan kasus dan pelaksanaan pemantauan kualitas air terlaksananya verifikasi IPLC   | 47.486.000 | 42.339.470 | 100 |
| k | Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam (SDA) dengan capaian kinerja terlaksananya penanaman tanaman konservasi bibit durian 1 (satu) paket di Desa Ngimbrang Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung | 17.000.000 | 16.769.000 | 100 |
| l | Pengembangan Turus Sungai dengan capaian kinerja terlaksananya bantuan dan penanaman bibit tanaman (bibit Alpukat) di Desa Getas Kecamatan Kaloran  | 13.982.900 | 13.507.300 | 100 |
| m | Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem dengan capaian kinerja terlaksananya sarasehan keanekaragaman hayati dan ekosistem dengan narasumber BKSDM Provinsi Jawa Tengah   | 30.729.600 | 29.736.550 | 100 |
| n | Pendukung Bank Pohon dengan capaian kinerja tersedianya bibit tanaman dari CSR dan tersosialisasinya program bank pohon di Desa Malangsari Kecamatan Bulu dan Desa Selopampang Kecamatan Selopampang  | 17.300.000 | 16.495.000 | 100 |

|  |   |  |            |            |     |
|--|---|--|------------|------------|-----|
|  |   | Kabupaten Temanggung untuk memenuhi permohonan bibit tanaman dari masyarakat   |            |            |     |
|  | o | Perlindungan Captering dengan capaian kinerja terwujudnya bangunan captering dengan tujuan terjaganya kelestarian sumber-sumber air dengan penanganan chactmaen area (daerah) tangkapan dengan konservasi vegetatif di Desa Canggal Kecamatan Candirototo pada Kelompok Tani Argomulyo   | 35.199.900 | 34.089.750 | 100 |
|  | P | Penyusunan Data Profil Tutupan Vegetasi dengan capaian kinerja tersedianya informasi / Buku Profil Tutupan Vegetasi Tahun 2018 tentang data tutupan vegetasi dan program pendukung menuju Indonesia hijau di Kabupaten Temanggung yang berupa 4 (Empat ) paket buku profil tutupan vegetasi, program pendukung buku dan bantuan tanaman konservasi (Bibit Tanaman Kopi Arabika Kate sebanyak 1.250 bibit) yang bernilai ekonomis yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Kemloko Kecamatan Tembarak pada Kelompok Tani Sari Lebah Sumber Lestari | 12.750.000 | 11.897.000 | 100 |

|  |   |  |            |            |     |
|--|---|--|------------|------------|-----|
|  | q | Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan dengan capaian indikator terlaksananya pembinaan dan pelatihan untuk kader-kader muda peduli lingkungan (Saka Kalpataru, Kelompok lingkungan Hidup, KPA dll) dan Jambore lingkungan di Kabupaten Temanggung | 15.000.000 | 14.739.500 | 100 |
|  | r | Pengendalian Perusakan Hutan dan Lahan dengan capaian indikator penerimaan penghargaan Kalpataru dengan 12 pemenang se Kabupaten Temanggung  | 50.000.000 | 49.682.000 | 100 |
|  | s | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dengan capaian kinerja terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk dapat mengetahui capaian kinerja pada kegiatan-kegiatan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung                                  | 7.867.500  | 4.231.000  | 100 |
|  | t | Fasilitasi Penyusunan Perdes Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup dengan capaian kinerja tersusun dan tersedianya Perdes di 3 (tiga) desa, yaitu Desa Ngadimulyo Kecamatan Kedu, Desa Muncar Kecamatan Gemawang dan Desa Bansari Kecamatan Bansari                    | 50.000.000 | 49.900.400 | 100 |

|  |          |  |                    |                    |            |
|--|----------|--|--------------------|--------------------|------------|
|  | u        | Pemantauan Pengendalian Pencemaran Air dan Udara dengan capaian kinerja terlaksananya Sampling Air, Udara, Pemeliharaan Mobil Laboratorium Lingkungan Hidup, Kalibrasi Alat laboratorium 1 paket dan penyediaan perlengkapan Laboratorium  | 36.930.000         | 35.608.902         | 100        |
|  | v        | Inventarisasi Mata Air di Kabupaten Temanggung (DBHCHT) dengan capaian kinerja terbitnya lokasi inventarisasi mata air di 10 (sepuluh) Kecamatan, yaitu Kecamatan Tlogomulyo, Kecamatan Kranggan, Kecamatan Ngadirejo, Kecamatan Parakan, Kecamatan Kledung, Kecamatan Tembarak, Kecamatan Bulu, Kecamatan Bansari, Kecamatan Selopampang dan Kecamatan Temanggung | 200.000.000        | 189.355.500        | 100        |
|  | w        | Penyusunan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dengan capaian kinerja terbitnya buku data IKPLHD Kabupaten Temanggung sebanyak 10 (sepuluh) buku data IKPLHD  | 25.000.000         | 21.021.000         | 100        |
|  | <b>2</b> | <b>Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>  | <b>351.568.000</b> | <b>341.431.501</b> | <b>100</b> |

|  |   |  |            |            |     |
|--|---|--|------------|------------|-----|
|  | a | Pengembangan Ekowisata dan jasa Lingkungan dengan capaian kinerja terlaksananya pengadaan bak sampah terpilah sebanyak 40 (empat puluh) buah di Desa Bansari, Kecamatan Bansari pada Kelompok Tani Rukun Desa Bansari  | 13.960.000 | 13.889.000 | 100 |
|  | b | Sosialisasi Penangan Kawasan Lindung diluar Kawasan Hutan dengan capaian kinerja terlaksananya sosilaisasi dan bantuan bibit tanaman di desa Tretep, Kecamatan Tretep pada kelompok tani Maju Tani   | 22.608.000 | 21.757.000 | 100 |
|  | c | Peringatan Hari-hari Lingkungan Hidup dengan capaian kinerja terlaksananya peringatan Hari Lingkungan Hidup Nasional Tahun 2018 di Pedopo Pengayoman Kabupaten Temanggung dan pemberian benih ikan Melem sebanyak 7.500 benih ikan pada Komunitas Mancing Maniak Temanggung yang di tebarkan ke sungai-sungai di Temanggung, pelepasan burung Perkutut Lokal sebanyak 20 ekor, burung Dekukur 2 ekor, burung Hantu 3 ekor, serta penanaman tanaman simbolis, yaitu tanaman buah durian, buah mangga, buah alpokat, buah jambu air, buah manggis dan tanaman panili | 15.000.000 | 15.000.000 | 100 |

|   |          |  |                    |                    |            |
|---|----------|--|--------------------|--------------------|------------|
|   | d        | Pengadaan Hidroponik dengan capaian kinerja tersedianya media tanam Hidroponik beserta tanamannya sebanyak 15 (lima belas) unit  | 50.000.000         | 47.157.500         | 100        |
|   | e        | Pengadaan Pot dan Tanaman Hias dengan capaian kinerja terlaksananya pengadaan pot dan tanaman hias Tahun 2018 150 unit, yang di terimakan ke Sekolah (Paud, TK, SD, SLTP) , Perumahan, Kelompok Bank Sampah, RT, dan TPA di wilayah Temanggung | 50.000.000         | 48.476.000         | 100        |
|   | f        | Pembuatan Pergola dengan capaian kinerja terbangunan Pergola di 4 (empat) lokasi yaitu Taman Sithuk Kecamatan Parakan, Taman Kartini Kowangan Temanggung, Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung dan Maron Temanggung                          | 200.000.000        | 195.152.001        | 100        |
|   | <b>3</b> | <b>Program Pengelolaan RTH</b>   | <b>480.284.000</b> | <b>477.115.900</b> | <b>100</b> |
|   | a        | Study Lapangan SDM Persampahan dengan capaian kinerja terlaksananya study lapangan ke TPA Edukasi Talangagung Kepajen dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur  | 480.284.000        | 477.115.900        | 100        |
| <b>Meningkatnya Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup</b> | <b>4</b> | <b>Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi SDA Dan Lingkungan Hidup</b>   | <b>250.000.000</b> | <b>233.795.300</b> | <b>100</b> |

|  |          |  |                  |                  |            |
|--|----------|--|------------------|------------------|------------|
|  | a        | Penyusunan KLHS Kabupaten Temanggung dengan capaian kinerja terlaksananya penyusunan Buku KLHS RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023  | 250.000.000      | 233.795.300      | 100        |
| <b>Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi dan Pengkajian Pembangunan daerah</b> | <b>1</b> | <b>Penyusunan Dokumen Perencanaan Dan Pelaporan Perangkat Daerah</b>   | <b>3.500.000</b> | <b>2.799.900</b> | <b>100</b> |
|  | a        | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah <i>dengan</i> capaian kinerja terlaksananya penyusunan Dokumen RKA, RKPA, DPA, DPPA, LKjIP, LPPD, Evaluasi Renstra, Renja, Evaluasi Renja dan Pelaporan RFK 1, RFK 2, dan REDU | 3.500.000        | 2.799.900        | 100        |
| <b>Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>   | <b>1</b> | <b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>  | <b>5.000.000</b> | <b>2.643.500</b> | <b>50</b>  |
|  | a        | Penyusunan Komisi AMDAL Kabupaten dengan capaian kinerja terlaksananya persiapan pembentukan Komisi AMDAL Kabupaten Temanggung   | <b>5.000.000</b> | <b>2.643.500</b> | 50         |

|   |          |   |                    |                    |            |
|---|----------|---|--------------------|--------------------|------------|
| <b>Meningkatnya kemampuan, profesionalisme dan kesejahteraan SDM aparatur</b> | <b>1</b> | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>   | <b>369.354.600</b> | <b>339.891.514</b> | <b>100</b> |
|   | a        | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan capaian kinerja terbayarnya jasa komunikasi, air dan listrik selama 12 bulan pada tahun 2018 di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung dan TPA Sanggrahan   | 51.600.000         | 41.543.059         | 100        |
|   | b        | Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor dengan capaian kinerja tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor selama 12 bulan pada tahun 2018 di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung   | 1.850.000          | 1.660.000          | 100        |
|   | c        | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional dengan capaian kinerja terpeliharanya kendaraan dinas/operasional yang meliputi BBM, Service, Suku cadang dan Perpanjangan STNK selama 1 tahun yang terdiri dari 11 kendaraan roda 2 dan 5 unit kendaraan roda 4 | 89.624.000         | 84.969.820         | 100        |
|   | d        | Penyediaan jasa kebersihan kantor dengan capaian kinerja terpenuhinya upah tenaga kebersihan kantor sebanyak  | 58.072.800         | 52.527.090         | 100        |

|  |   |   |            |            |     |
|--|---|---|------------|------------|-----|
|  |   | 3 orang, tersedianya alat kebersihan dan bahan kebersihan kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung selama 12 Bulan  |            |            |     |
|  | e | Penyediaan alat tulis kantor dengan capaian kinerja tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan   | 14.534.400 | 12.209.500 | 100 |
|  | f | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan capaian kinerja tersedianya barang cetakan dan penggandaan yang berupa blangko struk gaji, buku kendali surat masuk dan keluar, blangko KP4, buku register SPP & SPM dan Penggandaan dokumen selama 12 bulan | 20.456.800 | 16.622.725 | 100 |
|  | g | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan capaian kinerja tersedianya komponen listrik/penerangan kebutuhan kantor selama 12 bulan  | 6.000.000  | 5.952.000  | 100 |
|  | h | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan capaian kinerja tersedianya bahan bacaan yang berupa penyediaan surat kabar (media massa 2 terbitan) selama 12 bulan  | 2.700.000  | 2.700.000  | 100 |

|  |          |   |                    |                    |            |
|--|----------|---|--------------------|--------------------|------------|
|  | i        | Penyediaan makanan dan minuman dengan capaian kinerja tersedianya makanan dan minuman harian pegawai dan petugas keamanan serta tamu Dinas Lingkungan Hidup selama 12 bulan                         | 25.999.600         | 25.684.000         | 100        |
|  | j        | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan capaian kinerja terfasilitasinya kegiatan koordinasi dan konsultasi Dinas Lingkungan Hidup ke luar daerah selama 12 bulan               | 69.660.000         | 69.340.550         | 100        |
|  | k        | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dengan capaian kinerja terfasilitasinya kegiatan koordinasi dan konsultasi lingkungan hidup ke dalam daerah selama 12 bulan                      | 4.300.000          | 3.714.400          | 100        |
|  | l        | Jasa Pelayanan perkantoran dengan capaian kinerja terpenuhinya Upah 1 orang supporting staf administrasi umum dan terpenuhinya kebutuhan uang lembur pegawai Dinas Lingkungan Hidup selama 12 bulan | 24.557.000         | 22.968.370         | 100        |
|  | <b>2</b> | <b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>  | <b>128.354.800</b> | <b>125.083.224</b> | <b>100</b> |
|  | a        | Pengadaan peralatan gedung kantor dengan capaian kinerja bertambahnya fasilitas peralatan perkantoran yang berupa 2 unit laptop, 2 unit   | 102.965.000        | 99.736.724         | 100        |

|  |          |  |                      |                      |              |
|--|----------|--|----------------------|----------------------|--------------|
|  |          | printer, 1 paket CCTV, 1 paket PABX, 1 paket faximile, 2 unit mesin potong rumput dan 1 paket gorden   |                      |                      |              |
|  | b        | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan capaian kinerja terlaksananya pembangunan kanopi teras kantor serta terpeliharanya gedung kantor selama 12 bulan | 15.589.800           | 15.575.500           | 100          |
|  | c        | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor dengan capaian kinerja terpeliharanya peralatan gedung kantor selama 12 bulan                              | 9.800.000            | 9.771.000            | 100          |
| <b>Meningkatnya Disiplin Aparatur Sipil Negara</b> | <b>1</b> | <b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>   | <b>34.000.000</b>    | <b>32.585.000</b>    | <b>100</b>   |
|  | a        | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya dengan capaian kinerja terlaksananya pakaian dinas beserta perlengkapannya sebanyak 133 buah                     | 34.000.000           | 32.585.000           | 100          |
| <b>Jumlah</b>                                      |          |  | <b>9.236.453.300</b> | <b>7.122.558.113</b> | <b>97,14</b> |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai bagian dari penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang baik atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 5 (lima) sasaran sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung Dan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik pada hakekatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian ukum kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Tujuan dari pelaporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat kegagalan maupun keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 6 (enam) sasaran Indikator Kinerja Utama, disimpulkan bahwa 4 sasaran tercapai 100 % dikategorikan memuaskan, 2 sasaran di atas 90 % dikategorikan sangat baik. Secara keseluruhan hasil dari pengukuran kinerja dari 6 sasaran dan 18 (delapan belas) indikator dikategorikan memuaskan (130,48%). Dengan demikian capaian sasaran sudah mencapai target meskipun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang capaiannya belum seperti yang diharapkan sedangkan yang berkategori kurang sehingga perlu perhatian pada tahun berikutnya.

Berdasarkan analisa efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mencapai sasaran, dilakukan dengan cara membandingkan persentase realisasi penyerapan anggaran dengan rata-rata capaian kinerja sasaran. Dapat disimpulkan bahwa dari 6 sasaran sebagian besar telah menggunakan sumberdaya secara efisien.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup 2014-2018 khususnya untuk Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung Dan Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018 dapat dipenuhi

sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan kekurangan kami, sehingga akan kami jadikan motivasi untuk lebih baik di masa yang akan datang.

Temanggung, 2019  
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN TEMANGGUNG,

**Ir. M.A. AGUS PRASODJO**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600829 198903 1 004